

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya pandemi covid 19 membuat semua sarana di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar , sejak Gubernur Jawa Tengah menetapkan status keadaan tertentu darurat bencana wabah virus corona (Covid-19) di Jawa Tengah yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020. Siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Pembelajaran daring anak akan belajar dari rumah dan anak-anak lebih sering dirumah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya, sehingga peran orang tua pada masa pembelajaran daring sangat dibutuhkan. Sebenarnya bukan saat pembelajaran daring saja peran orang tua dalam pendidikan baru dibutuhkan namun dalam sehari-hari peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menunjang pendidikan anak. Dukungan dari orang tua sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak, tetapi masih banyak orang tua yang belum menyadari perannya dalam mendukung pendidikan anaknya sehingga banyak orang tua yang masih beranggapan bahwa dengan membiayainya dan menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah sudah lebih dari cukup.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat mempengaruhi ketercapaian seorang anak, apalagi ketika anak baru memasuki jenjang dasar yang tentunya akan lebih membutuhkan peran orang tua nya dalam memberikan dukungan, bimbingan, dorongan, dan motivasi kepada anak. Peran orang tua merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan –rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga orang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya (Uno, 2012: 9) seorang anak memerlukan

motivasi untuk belajar selain dirinya sendiri anak juga memerlukan dorongan dari orang tuanya. Pemantauan dan pendampingan dari guru serta pengawasan dari orang tua sangat dibutuhkan bagi siswa, agar para siswa mempunyai sikap disiplin belajar jika ada yang mengawasi. Maka dari itu orang tua siswa menjadi peranan penting dalam menanamkan perilaku disiplin anak yang sesuai dengan nilai karakter saat belajar.

Salah satu nilai karakter yang perlu dimiliki siswa saat pembelajaran yaitu kedisiplinan belajar. Arisna, dkk (2012: 26) disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Karakter kedisiplinan belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, dengan memiliki karakter kedisiplinan belajar siswa akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan menjadi kebiasaan yang lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang lebih baik.

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam keadaan sadar. Nurdiani (2013: 88). Kegiatan belajar akan terjadi sepanjang manusia itu masih memenuhi kebutuhannya. Belajar yaitu suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dari berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku yang ada pada individu yang belajar. Belajar sudah dimulai sejak lahir dan akan berlangsung secara terus menerus hingga akhir hayat. Belajar mempunyai banyak keuntungan baik bagi individu itu sendiri maupun bagi masyarakat agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam negeri.

Orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi belajar pada anak untuk belajar salah satunya adalah dengan memberikan perhatian lebih kepada anak, seperti selalu bertanya kepada anak tentang kegiatannya dan memberikan apresiasi pada anak ketika anak berhasil melakukan sesuatu. Rumbawas, dkk (2018: 205) menjelaskan beberapa cara atau peran orang tua dalam memotivasi anak dalam belajar diantaranya: 1). Menciptakan iklim rumah yang mendukung

anak untuk belajar; 2). Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, 3). Memberikan penghargaan dan respon positif terhadap setiap prestasi anak.

Namun kenyataannya dilapangan masih banyak orang tua yang belum sadar akan pentingnya dalam menanamkan karakter kedisiplinan belajar kepada anak-anaknya. Namun pada hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu 2 September 2020, kebanyakan dari siswa kelas V SDIT Hidayatullah di Desa Daren tepatnya di Kabupaten Jepara menurut pengamatan peneliti, saat pembelajaran daring ini terkait dengan karakter kedisiplinan belajar masih sangat kurang, siswa-siswa ini masih relative terbawa sifat kekanak-kanakan dan hanya berfikir bahwa belajar hanya ada didalam kelas saja bukan dirumah. Hasil observasi mengambil data dari enam anak dengan kriteria yang berbeda yaitu anak yang disiplin belajar dan anak yang tidak disiplin belajar 1). Anak yang disiplin belajar yaitu anak yang tepat waktu dalam mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu dan perbuatannya baik, sopan, patuh 2). Anak tidak disiplin yaitu anak yang mengerjakan tugas tidak tepat waktu, anak tersebut mengatakan bahwa ketika berada dirumah sering di tinggal orang tuanya bekerja seharian serta kurangnya bimbingan dan dorongan orang tua agar lebih giat untuk belajar membuat siswa menjadi lebih leluasa untuk tidak belajar, siswa kurang sadar dalam melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Kendala orang tua juga dalam jaringan internet yang tidak stabil, susahnya mengatur kegiatan dirumah serta tidak adanya waktu untuk mendampingi anak saat belajar menjadikan banyak orang tua bukan sekedar membantu anak mengerjakan tugas anak yang diberikan oleh guru. Anak menjadi malas belajar, hanya mengandalkan orang lain untuk mengerjakan tugasnya serta tidak mau menerima materi yang disampaikan dengan baik, mereka lebih mementingkan bermain sendiri daripada mendengarkan penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung. pemahaman dan penerimaan materi yang diperoleh siswa menjadi belum maksimal. Siswa cenderung tidak berani untuk berpendapat saat proses pembelajaran berlangsung serta tidak berani bertanya, sehingga respon gerak fisik secara aktif peserta didik menjadi sangat kurang bahkan terkadang tidak ada

respon. Kedisiplinan belajar anak tersebut menjadi tidak terkontrol dengan baik dan juga waktu belajar siswa saat dirumah kurang terkontrol oleh orang tua nya. sehingga anak tersebut lebih menghabiskan waktunya untuk bermain bersama teman-temannya dan ibunya jarang sekali menegur anaknya ketika dia sedang tidak belajar. Oleh sebab itu penanaman karakter kedisiplinan belajar kepada anak kurang maksimal, sehingga kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa kelas V Desa Daren Kabupaten Jepara sangat kurang.

Penanaman nilai-nilai kepada anak juga dibutuhkan dari langkah kecil dan terus melangkah selalu melibatkan tuhan, jujur, berani mengambil tanggung jawab kepada diri sendiri dan pentingnya kemampuan dalam berkomunikasi. Penanaman tersebut dapat mempengaruhi perilaku pada anak, sehingga anak akan melakukan kebaikan sesuai dengan penanaman nilai yang telah diberikan dalam lingkungannya Lickona (2013:57). Setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda dalam mendidik anak. Ada orang tua yang tegas untuk mendidik anaknya ada juga orang yang kurang tegas dalam mendidik anaknya. Dengan demikian, orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak.

Peranan orang tua sangat besar dalam membina, mendidik, memotivasi, dan membesarkan anak dengan sukses. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri anak dan motivasi dari luar. Diantaranya peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak diantaranya dengan mengontrol waktu yang baik, memantau perkembangan anak, memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku pada anak, memantau aktivitas jam belajar saat di rumah (Uno:, 2012:9). Ada beberapa cara yang dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi anak sehingga anak dapat termotivasi dengan cara memberikan perhatian, memberikan hadiah, memberikan penghargaan pada anak (Sari, 2017: 42) agar anak tetap belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu nilai karakter yang perlu dimiliki siswa dalam belajar daring atau pembelajaran *online* yaitu kedisiplinan belajar. Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan suatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-

peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab. Karakter disiplin harus dimiliki oleh setiap anak. Karakter disiplin membantu anak dalam pembentukan sikap, perilaku, dan akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar. Fungsi disiplin diantaranya: menata kehidupan bersama, berguna untuk meyakinkan bahwa seseorang perlu menghargai dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku (Tu'u, 2004). Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan sesama menjadi baik. Membangun kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang mengakibatkan memberikan dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan anak dalam menanamkan kedisiplinan belajar yang baik.

Upaya yang harus dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter kedisiplinan anak yaitu dengan cara memberikan keteladanan diri kepada anak, memberikan pendidikan agama sebagai dasar pendidikan anak, mengajarkan moral pada anak, dan melatih tanggung jawab anak (Nisak, 2012). Dimana anak untuk diberikan suatu hal-hal yang baik. Penanaman karakter kedisiplinan tersebut dapat dilakukan melalui peran orang tua, dimana orang tua harus mengetahui cara mengajarkan anak yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter kedisiplinan belajar pada anak tanpa adanya pemaksaan. Sehingga dengan mempunyai karakter kedisiplinan belajar, seorang anak akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan menjadi kebiasaan yang lama kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang lebih baik. Maka dari itu, penanaman karakter kedisiplinan belajar sangat penting dalam proses penanaman perilaku anak. Penanaman karakter kedisiplinan perlu dimulai dari dalam lingkungan keluarga, pendidikan, dan lingkungan masyarakat sekitar. Karena lingkungan yang paling utama dan pertama dikenal oleh anak adalah keluarga.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jika menginginkan anak mempunyai karakter kedisiplinan belajar yang baik, yang harus dilakukan orang tua adalah menanamkan karakter kedisiplinan belajar yang baik. Namun pada kenyataannya kebanyakan orang tua dari siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren

tepatnya di kabupaten Jepara saat pembelajaran daring terkait dengan karakter kedisiplinan belajar masih sangat kurang. Tidak semua orang tua dalam hal ini orang tua dapat melaksanakan peranannya dengan baik. Kenyataan tersebut dilatar belakangi oleh beberapa factor salah satunya yaitu factor pekerjaan dan faktor pendidikan. Orang tua yang sibuk bekerja menjadikan perhatian dan kasih sayang pada anak berkurang, sehingga anak-anak masih relative terbawa sifat kekanak-kanakan dan hanya berfikir bahwa belajar disiplin hanya ada disekolah saja bukan dirumah.

Berpijak dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Dari uraian latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Daren”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam menanamkan karakter kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren?
2. Bagaimana karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis peran orang tua dalam menanamkan karakter kedisiplinan belajar pada siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren.
2. Menganalisis karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDIT Hidayatullah Daren.

1.4. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya orang tua dalam memberikan arahan atau upaya dalam menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan belajar pada anak sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan anak dan sadar perannya, mengambil keputusan dalam menanamkan pendidikan karakter kedisiplinan belajar kepada anak.

2. Bagi peserta didik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk anak agar dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

3. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, sekaligus masukan agar dapat mengetahui tentang kedisiplinan belajar.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di kelas V SDIT Hidayatullah Daren. Permasalahan yang menjadi beban penelitian ini adalah kurangnya kedisiplinan belajar siswa kelas V pada saat proses belajar. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam permasalahan yang dialami oleh siswa. Peran orang tua sangat diperlukan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Peran orang tua diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Pendidikan

Pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang artinya bahwa pendidikan antara proses belajar dan proses pembelajaran hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh.

1.6.2 Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan kepatuhan dari siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar dirumah maupun disekolah. Disiplin belajar sebagai bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menetapi jadwal belajar, kedisiplinan dalam menaati tata tertib yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. dalam kedisiplinan belajar terdapat aspek-aspek disiplin belajar diantaranya: belajar setiap hari, mengerjakan pekerjaan rumah, membuat laporan dan menyerahkan laporan tugas.

1.6.3 Peran Orang Tua

Peran orang tua merupakan peran yang sangat penting untuk anak menuju masa dewasanya. Anak di didik agar dapat menemukan jati dirinya dan mampu menjadi dirinya sendiri. Jadi, anak diberikan kesempatan untuk memutuskan sendiri pilihan profesi yang ditekuni sesuai dengan keahlian anak. Dalam hal ini orang tua juga memfasilitaskan kebutuhan bagi anak untuk mencapai cita-citanya seperti memenuhi keperluan sekolah. Setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak, ada orang tua yang mendidik anak dengan kasar, ada yang mendidik anak dengan cara lembut, dan bahkan ada orang tua yang mendidik anaknya untuk mandiri. Adapun peranan orang tua sebagai pendidik antara lain : Pendidik, Motivator, Fasilitator, dan Pembimbing.